

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**HUBUNGAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 014
AIR MOLEK I**

Denny Wahyuni

dennywahyunismile@gmail.com

Meri Santika

Abstrak

Keterampilan dasar mengajar (teaching skill) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviors) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui hubungan keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 014 Air Molek I. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi yang menjadi sumber data berjumlah 27 orang dan berstatus sebagai sampel jenuh. Cara pengumpulan data dengan menggunakan obserpsi terstruktur dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan analisis Statistik Deskriptif. Adapun kesimpulan yang di peroleh adalah bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 014 Air Molek I pada hasil perhitungan koefisiensi regresi nilai interpretasi product moment menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat hubungan korelasi yang "lemah atau rendah" yang terletak pada interval 0,20-0,39 dengan hasil perhitungan nilai $r = 0,353$. Berdasarkan perbandingan nilai r dengan derajat bebas (db) atau degress of freedom (df) diketahui sebesar 2. Diperoleh perhitungan r product moment lebih kecil dari nilai kritis r product moment.

Kata kunci: keterampilan Dasar Mengajar, Hasil Belajar,

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar mengajar adalah seperangkat keterampilan minimal yang harus dimiliki, dikuasai, dikembangkan dan diperaktikan oleh guru sebagai tenaga pengajar. Keterampilan dasar mengajar guru secara garis besar dapat diketahui dari pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dalam mengkomunikasikan berbagai program pengajaran tersebut kepada seluruh siswa. Keterampilan dasar mengajar bukan sekedar proses menyampaikan pengetahuan

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan norma-norma. Sedangkan hasil belajar menurut Syah adalah segenap ranah psikologis (kognitif, afektif, psikomotorik) yang berubah karena pengalaman dan proses belajar peserta didik, yang dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi.¹ Evaluasi yang dimaksudkan disini adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.² Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita dapat melihat perkembangan yang terjadi pada siswa. Hasil belajar sangat ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam belajar. Namun keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti siswa saja, melainkan faktor eksternal yaitu guru³.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, diperlukannya peran guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah salah satunya yaitu faktor keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru adalah kegiatan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 014 Air Molek I, terlihat keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam yang sudah dilakukan dengan baik tetapi masih terdapatnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Seharusnya jika keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan dengan baik otomatis hasil belajar Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi.

PEMBATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam artikel ini hanya pada Hubungan keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 014 Air Molek I.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Berdasarkan UU no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 ditegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

¹ Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi, cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 214

² Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet.14, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 52

³ Farisnatul Fiadana Zila, Manajemen Kelas, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), hlm. 121.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan yang ditunjang dengan latar belakang pendidikan yang tepat. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan dasar mengajar. Keterampilan ini wajib dimiliki oleh setiap guru sehingga seorang guru bisa dikatakan siap mengajar apabila telah menguasai dengan baik keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk pada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan) (Alma,dkk. 2009: 22). Keterampilan-keterampilan ini wajib dikuasai oleh setiap guru baik dalam bidang studi apapun yang dijadikan modal dasar dalam mengajar.

2. Jenis-Jenis Keterampilan Dasar Mengajar

Menurut Turney (1973) ada delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru. Adapun delapan keterampilan dasar mengajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Bertanya Dalam konteks pembelajaran, bertanya merupakan sarana untuk mengembangkan dan memperluas dialog dengan peserta didik dan merupakan alat penting untuk dikuasai oleh seorang guru, baik untuk mengajar maupun untuk belajar.⁵
- b. Keterampilan memberikan penguatan mengemukakan bahwa penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.⁶
- c. Keterampilan mengadakan variasi, variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam mengajar, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.
- d. Keterampilan menjelaskan Keterampilan menjelaskan merupakan suatu keterampilan untuk menyajikan informasi yang terorganisir secara sistematis sebagai kesatuan yang berarti sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah.
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran , membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan situasi dan kondisi agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajari, sehingga usaha tersebut memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar

⁴ Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi, cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63

⁵ Leli Halimah. Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21, cet.1, (Bandung: Refika Aditama, 2020), hlm.98

⁶ Ibid., hlm.119

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan, memecahkan suatu masalah.
- g. Keterampilan mengelola kelas Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Suatu kondisi kelas yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan Keterampilan mengajar kelompok kecil, secara fisik bentuk pengajaran ini ialah bila siswa yang dihadapi guru terbatas, yaitu berkisar delapan orang untuk kelompok kecil dan seorang perseorangan.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika ia melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Sudjana mengungkapkan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencangkup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Menurut Nawawi dalam Susanto, “hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.”⁷ Slameto (2003) menyatakan hasil belajar adalah suatu proses usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya, sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan mengenai mata pelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor. Penilaian hasil belajar yang ditekankan adalah penilaian pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

METODE PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data hasil observasi dan menginterpretasikan data maka penulis menggunakan pengolahan data deskriptif kuantitatif menggunakan rumus presentase. Untuk mengetahui hubungan keterampilan dasar mengajar guru

⁷ Hardika Tri Wicaksono, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).

⁸ I Putu Ade Andre Payadnya, Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 84

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 014 Air Molek I. Maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang hubungan keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 014 Air Molek I, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 014 Air Molek I pada hasil perhitungan koefisiensi regresi nilai interpretasi product moment menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat hubungan korelasi yang “lemah atau rendah” yang terletak pada interval 0,20-0,39 dengan hasil perhitungan nilai $r = 0,353$. Berdasarkan perbandingan nilai r dengan derajat bebas (db) atau degrees of freedom (df) diketahui sebesar 2. Diperoleh perhitungan r product moment lebih kecil dari nilai kritis r product moment, baik dari signifikan 5% maupun 1% ($0,950 > 0,535 < 0,999$) sehingga hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima, yaitu tidak adanya hubungan atau korelasi antara keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam (variabel x) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel y) siswa di SDN 014 Air Molek I. Untuk memperkuat pengujian hipotesis ditolak atau diterima digunakan teknik statistik student t. Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung $0,530$ jika dibandingkan dengan t tabel distribusi 5% = $4,30$ dan 1% = $9,92$ membuktikan bahwa tidak adanya hubungan atau korelasi keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 014 Air Molek I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 2015, Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet.14, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Barnawi dan Arifin. M. 2020. Microteaching teori dan praktik pengajaran yang efektif dan kreatif. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, 2015, Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi, cet. 2, (Bandung: Alfabeta,)
- Farisnatul Fiadana Zila, 2022, Manajemen Kelas, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka,)

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Karwati, Euis, Donni Juni, dan Priansa. 2015. Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.

Leli Halimah. 2020, Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21, cet.1, Bandung: Refika Aditama,

Shihab, M. Quraish.2005. Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.

Sudijono, Anas. 2018. Pengantar Evaluasi Pendidikan.Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sulistyorini. 2009. Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi. (Yogyakarta: Teras)

Wicaksono, Hardika Tri. 2016. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Sudirman Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Zamuri, Intan Kusumastuti. 2016. Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SD Kecamatan Gunungpati Semarang.